

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 1 Rengat
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintahan Pusat dan Daerah
Alokasi Waktu	: 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dan model *Problem Based Learning*, peserta didik mampu menganalisis konsep Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berkreasi.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran dengan salam pembuka</li><li>• Memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar sekaligus mengingatkan agar tetap mematuhi protokol kesehatan</li><li>• Mempersilahkan ketua kelas atau salah satu peserta didik untuk memimpin doa</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran desentralisasi dan otonomi daerah dalam konteks NKRI</li><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>	<b>2 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyajikan video tentang desentralisasi dan otonomi daerah, peserta didik diminta mengamati, mengumpulkan informasi dan mengajukan pertanyaan dari video yang ditayangkan.</li><li>• Guru menjelaskan secara singkat latar belakang dan tujuan otonomi daerah di Indonesia.</li><li>• Guru menyajikan permasalahan tentang banyaknya daerah yang dinilai gagal dalam melaksanakan otonomi daerah serta banyak kepala daerah yang terjerat kasus korupsi.</li><li>• Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok secara acak, tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.</li><li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis penyebab banyaknya daerah yang dinilai gagal melaksanakan otonomi daerah dan banyaknya kepala daerah yang terjerat kasus korupsi serta dampaknya bagi masyarakat</li></ul>	<b>6 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat diskusi kelompok, peserta didik melalui bimbingan guru diminta untuk mencari sumber informasi lain dan mengolah informasi ataupun data yang diperoleh untuk melakukan analisis terkait permasalahan yang diajukan</li> <li>• Hasil diskusi dan analisis kemudian dikomunikasikan oleh masing-masing kelompok di kelas. Kelompok lain diminta mengajukan pertanyaan ataupun sanggahan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat refleksi dan kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran dengan penekanan bahwa otonomi daerah dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• Guru mengumpulkan hasil analisis permasalahan otonomi daerah dari masing-masing kelompok.</li> <li>• Guru mengagendakan materi kepada peserta didik untuk dipelajari sebagai bekal pertemuan berikutnya.</li> <li>• Sebelum menutup pembelajaran dengan ucapan syukur, guru terlebih dahulu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik.</li> </ul>	<b>2 menit</b>

#### I. PENILAIAN

No	Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Jurnal observasi selama pembelajaran berlangsung
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Hasil analisis kerja kelompok, tes pilihan ganda maupun uraian
3.	Keterampilan	Unjuk Kerja	Format unjuk kerja dari hasil diskusi kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik berkomunikasi, baik kemampuan dalam pemaparan atau presentasi, bertanya, menanggapi serta menyelesaikan permasalahan.

Mengetahui  
Kepala SMKN 1 Rengat

**Drs. AHMAD BASTARI, MM**  
NIP. 19650422 199203 1 006

Rengat, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

**RAHMADI**  
NIP. 19820709 200904 1 002

## Lampiran Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan melalui teknik observasi oleh guru dalam proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai				Nilai Sikap	Kategori Nilai
		Kerjasama	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun		

#### Keterangan :

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

#### Indikator penilaian sikap :

##### **Kerjasama**

- Terlibat aktif dalam kelompok
- Kesediaan melakukan tugas berdasarkan kesepakatan
- Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

##### **Disiplin**

- Tertib mengikuti instruksi
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Tidak mengganggu teman di kelas
- Patuh pada tata tertib dan aturan sekolah

##### **Tanggung Jawab**

- Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal
- Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti yang akurat
- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan belajar yang telah digunakan

##### **Santun**

- Berinteraksi dengan teman dengan ramah
- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- Berprilaku sopan dan menghargai orang lain

## 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan diperoleh dari hasil test tertulis dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian.

Pedoman penskoran :

No Soal	Item Soal	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Jelaskan pengertian otonomi daerah mengacu pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah?	3	
2.	Jelaskan latar belakang pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia?	4	
3.	Jelaskan tujuan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia?	4	
4.	Jelaskan dampak negatif pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia?	4	
5.	Jelaskan asas otonomi daerah di Indonesia?	3	
Total nilai		18	

Rubrik Soal Uraian :

No Soal	Uraian Jawaban	Skor	Keterangan
1.	Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3	Nilai 3 jika jawaban diuraikan secara menyeluruh sesuai UU Nomor 23 Tahun 2014  Nilai 2 jika jawaban belum diuraikan secara menyeluruh dan hanya sebahagian besar sesuai UU Nomor 23 Tahun 2014  Nilai 1 jika jawaban diuraikan hanya memenuhi sebahagian kecil ketentuan UU Nomor 23 Tahun 2014
2.	Latar belakang pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia : a. Keragaman bangsa Indonesia dengan karakteristik masing-masing masyarakat membutuhkan penanganan berbeda.	4	Nilai 4 jika empat indikator jawaban terpenuhi  Nilai 3 jika tiga indikator jawaban terpenuhi

	<p>b. Wilayah Indonesia yang luas dengan segala aspek kondisi yang berbeda memerlukan cara penyelenggaraan yang sesuai dengan keadaan dan sifat dari berbagai wilayah.</p> <p>c. Efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan. Indonesia adalah negara yang luas dengan penduduk yang banyak serta beragam. Kondisi ini memerlukan penyelenggaraan pemerintahan negara yang menjamin efisiensi dan efektivitas.</p> <p>d. Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki suatu pemerintahan yang demokratis.</p>		<p>Nilai 2 jika dua indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 1 jika satu indikator jawaban terpenuhi</p>
3.	<p>Tujuan otonomi daerah :</p> <p>a. Mempercepat Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat</p> <p>b. Menjamin keadilan dan pemerataan pembangunan</p> <p>c. Menjamin pelayanan publik yang cepat bagi masyarakat</p> <p>d. Menjamin pelaksanaan demokrasi di Indonesia</p>	4	<p>Nilai 4 jika empat indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 3 jika tiga indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 2 jika dua indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 1 jika satu indikator jawaban terpenuhi</p>
4.	<p>Dampak negatif otonomi daerah :</p> <p>a. Daerah yang pendapatannya sedikit akan lambat berkembang</p> <p>b. Kompetensi SDM yang tidak merata sehingga menimbulkan kesejangan antar daerah</p> <p>c. Tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah lemah hingga menimbulkan berbagai persoalan hukum yang menjerat kepala daerah dan jajarannya</p> <p>d. Adanya kebijakan-kebijakan daerah yang tidak sesuai dengan konstitusi Negara</p>	4	<p>Nilai 4 jika empat indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 3 jika tiga indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 2 jika dua indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 1 jika satu indikator jawaban terpenuhi</p>
5.	<p>Asas otonomi daerah :</p> <p>1. Desentralisasi Penyerahan sebagian wewenang dan tanggungjawab dari urusan pemerintah pusat kepada badan atau lembaga-lembaga pemerintah daerah.</p>	3	<p>Nilai 3 jika tiga indikator jawaban terpenuhi</p> <p>Nilai 2 jika dua indikator jawaban terpenuhi</p>

	<p>2. Dekonsentrasi Pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada daerah otonom sebagai wakil pemerintah atau perangkat pusat di daerah dalam kerangka negara kesatuan.</p> <p>3. Tugas Pembantuan Penugasan dari pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat atau dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi.</p>		<p>Nilai 1 jika satu indikator jawaban terpenuhi</p>
--	---	--	--

Nilai = skor yang diperoleh : skor total x 100

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dari hasil diskusi dan kemampuan peserta didik berkomunikasi, baik kemampuan dalam pemaparan atau presentasi, bertanya, menanggapi serta kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan.

No	Nama Siswa	Aspek Keterampilan Yang Dinilai				Rata Nilai
		I	II	III	IV	

Catatan :

- I = Penguasaan materi diskusi
- II = Kemampuan pemaparan dan mengolah kata
- III = Kemampuan menjawab pertanyaan
- IV = Kemampuan menyelesaikan masalah

Keterangan Skor :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang